

PENUGASAN MENDELEY PRAKTIUM SIMKES



Dosen Pengampu : Sri Lestari , S.ST.,MMR

Nama : Sukanti Ningsih

NIM : 2010101051

**PROGRAM STUDI KEBIDANANPROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN
PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2021/2022**

LATAR BELAKANG

1. Kesehatan reproduksi merupakan hal yang sangat penting untuk pria maupun wanita. Kesehatan reproduksi didefinisikan sebagai suatu kesejahteraan fisik, mental dan sosial secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan

reproduksi, fungsi (Aisyaroh, Noveri). Sedangkan remaja atau adolescence adalah yang berarti tumbuh ke arah kematangan. Kematangan yang dimaksud disini adalah kematangan secara fisik, sosial dan psikologis. Masa remaja merupakan masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Perkembangan masa remaja merupakan menuju kedewasaan. Proses ini merupakan proses untuk mencapai kemasakan dalam berbagai aspek fisik, psikis dan emosi. Dari sudut pandang kesehatan, tindakan menyimpang yang akan mengkhawatirkan yakni penyimpangan seksual yang berupa seks bebas, penyebaran penyakit kelamin, kehamilan di luar nikah atau kehamilan tidak dikehendaki di kalangan remaja (Pertiwi, Ratna Kartika).

2. Gizi dan Nutrisi ibu hamil merupakan hal penting yang harus dipenuhi selama kehamilan berlangsung. Nutrisi dan gizi yang baik ketika kehamilan sangat membantu ibu hamil dan janin tetap sehat. Asupan gizi pada masa kehamilan tetap menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk kesehatan kandungan. Ibu hamil harus terima asupan gizi yang baik mencakup empat sehat lima sempurna. Pertumbuhan, perkembangan serta kesehatan yang optimal bergantung pada nutrisi yang baik serta jumlah dan kualitas nutrisi yang di konsumsi. Dalam masa kehamilan ibu memasok semua nutrisi untuk bayi yang sedang berkembang. Sistem pendukung kehidupan bayi ibu bertumbuh selama kehamilan, berkembang sesuai yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat. Ibu juga perlu menyiapkan diri guna memberi makanan pada bayi segera setelah dilahirkan dengan cara menyimpan beberapa nutrisi yang akan diterima bayi dalam bentuk ASI. Maka kebutuhan nutrisi seorang ibu tidak hanya cukup untuk dirinya sendiri akan tetapi bayinya juga.

3. WHO memperkirakan bahwa setiap tahun sejumlah 500.000 orang meninggal akibat kehamilan dan persalinan. 99 % kematian tersebut terjadi di negara berkembang. S}%-onya terjadi di Indonesia dan Mesir. Kondisi ini diperburuk oleh kondisi malnutrisi. Untuk menurunkan resiko kematian ini dilakukan optimalisasi pertumbuhan wanita dengan gizi yang cukup terutama zat besi. Setelah berhasil melewati masa kehamilan dan persalinan secara arnan, kaum wanita tetap berada dalam resiko dan bahkan, berada dalam resiko tertinggi kematian yang disebabkan oleh kesakitan pasca persalinan, yakni terjadinya pendarahan. Penanganan kesakitan ini cukup problematis karena pada masa ini kaum wanita kecil kemungkinannya untuk tetap berhubungan dengan penyedia pelayanan kesehatan.

4. Sejak dinyatakan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020, upaya mencegah penularan dan memperlambat laju infeksi baru merupakan tujuan utama penanganan kasus Covid-19. Status pandemi menandakan bahwa penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat dan luas, hingga hampir tak ada negara di dunia yang terhindar dari Covid-19. Kasus Covid-19 di Indonesia mulai terdeteksi di awal Bulan Maret 2020 dan terus bertambah hingga kini. Berdasarkan data update yang diakses melalui www.covid19.go.id pada tanggal 29 Maret 2020, tercatat kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai 55.092 kasus, dengan 2.805 meninggal dunia.

5. Pandemi covid-19 melanda Indonesia sejak Maret 2020. Upaya mencegah penyebaran virus dan menanggulangi dampak pandemi bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah semata. Di tempat kerja peran tenaga kerja secara keseluruhan sangat penting dalam upaya pencegahan dan penanggulangan covid-19[1]. Berdasarkan worldometers, pada tanggal 30 Desember 2020, terdapat 82.647.809 kasus konfirmasi covid-19 di seluruh dunia dengan jumlah kematian 1.803.040 jiwa, sementara tren tertinggi kasus terkonfirmasi per bulan Desember tanggal 23 sebanyak 696.182 kasus. Di Indonesia, konfirmasi covid-19 per 30 Desember sebesar 735.124 dan penambahan kasus konfirmasi terbanyak dalam satu minggu terakhir pada tanggal 30 Desember mencapai 8.002 kasus covid-19[3]. Jumlah kasus konfirmasi covid-19 di Jawa Barat per 30 Desember 2020 sebesar 82.555 dari seluruh kasus di Indonesia, penambahan kasus terbanyak satu minggu terakhir pada tanggal 29 Desember 2020 sebesar 1.329 kasus[3]. Kasus konfirmasi positif covid-19 di Kabupaten Karawang berjumlah 5.916 per 30 Desember 2020 dengan penambahan kasus baru tertinggi dalam satu minggu terakhir sebanyak 180 kasus pada 27 Desember 2020.

DAFTAR ISI

1. Yarza, H. N., Maesaroh and Kartikawati, E. (2019) ‘Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Mencegah Penyimpangan Seksual’, *Sarwahita*, 16(01), pp. 75–79. doi: 10.21009/sarwahita.161.08.
2. Anggraini, N. N. and Anjani, R. D. (2021) ‘Kebutuhan Gizi Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Pangan dan Gizi*, 11(1), pp. 42–49. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPDG/article/view/7491>.
3. Wuryanto, E. and Winaryati, E. (2007) ‘Perilaku dan Pola Makan Ibu dalam Masa Nifas: Gambaran Kemiskinan Kesehatan Reproduksi di Wilayah Puskesmas I Kecamatan Guntur Kabupaten Demak’, *Jurnal Litbang Penelitian, Pengembangan Dan Pengabdian*, 3(2), pp. 9–21.
4. Rosita and Simamora, T. M. (2021) ‘Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Terpencil dan Sangat Terpencil di Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp. 225–238. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/8698>.
5. Herawati, C., Indragiri, S. and Widyaningsih, Y. I. (2021) ‘Faktor Determinan Perilaku dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), p. 52. doi: 10.26714/jkmi.16.1.2021.52-59.